

**EDUKASI KESEHATAN MELALUI WHATSAPP TENTANG DETEKSI DINI ANEMIA
KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI DESA CIKUNIR****Wuri Ratna Hidayani^{1*}, Hesti Adzani Ramadhanti², Imelda Sintya³, Ranti
Nurqolbi⁴**¹⁻⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Respati

Email Korespondensi: wuri.ratnahidayani@gmail.com

Disubmit: 16 Juni 2022

Diterima: 08 September 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.6965>**ABSTRAK**

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok dan berdampak kematian. Persentase ibu hamil di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yang tidak memeriksakan hemoglobin ke fasilitas kesehatan sebanyak 24 orang dari 87 ibu hamil atau sebesar 29%. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini kehamilan pencegahan anemia melalui pemanfaatan media sosial whatsapp. Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode online atau daring yang diikuti oleh 20 ibu hamil di Desa Cikunir. Tahapan pelaksanaan yaitu dengan penyampaian *pre test*, penyampaian edukasi kesehatan dan *post test*. hasil pengisian *Pre Test* dan *Post Test*. Dari 20 orang ibu hamil semua mengisi pre dan post test.. Berdasarkan isian *Pre* dan *Post Test* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Pre Test* adalah 64,4 dan rata-rata nilai *Post Test* adalah 78,2. Sebanyak 20 orang mengalami kenaikan nilai dari *Pre Test* ke *Post Test* (100,0%). pelaksanaan kegiatan ini adanya kenaikan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini anemia kehamilan sehingga diharapkan dapat melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) selama kehamilannya dalam pencegahan anemia kehamilan yang merupakan faktor risiko stunting bagi balita di masa mendatang

Kata Kunci: Deteksi, Dini, Anemia, Kehamilan, Stunting**ABSTRACT**

Some of them can cause miscarriage, premature labor, prolonged labor, uterine atony and cause bleeding and shock and result in death. The percentage of pregnant women in Cikunir Village, Singaparna District, Tasikmalaya Regency who did not check hemoglobin at health facilities was 24 out of 87 pregnant women or 29%. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about the importance of early pregnancy detection and prevention of anemia through the use of WhatsApp social media. This method of community service uses an online or online method which is followed by 20 pregnant women in Cikunir Village. The stages of implementation are the delivery of pre-test, delivery of health education and post-test. the results of filling out the Pre Test and Post Test. Of the 20 pregnant women, all filled out the pre and post tests. Based on the Pre and

Post Test entries, it can be seen that the average value of the Pre Test is 64.4 and the average value of the Post Test is 78.2. A total of 20 people experienced an increase in scores from Pre Test to Post Test (100.0%). The conclusion of the implementation of this activity is that there is an increase in knowledge of pregnant women about early detection of anemia in pregnancy so that it is hoped that they can carry out Ante Natal Care (ANC) examinations during their pregnancy in preventing pregnancy anemia which is a risk factor for stunting for toddlers in the future.

Keywords : *Early Detection, Anemia, Pregnancy, Stunting*

1. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa anemia didefinisikan suatu kondisi pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr (Farsi, 2011). Hal ini disebabkan oleh beberapa etiologi, kondisi ibu hamil yang anemia harus mengetahui dan mengontrol kadar hemoglobinnnya mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dengan kondisi kadar hemoglobin kurang dari 11 gr pada trimester pertama (Proverawati, 2018). Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan beberapa keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar. Upaya pemeliharaan kesehatan pada masa kehamilan harus di mulai sejak janin masih dalam kandungan dengan meningkatkan nutrisi dan asupan gizi selama kehamilan. Ibu hamil harus senantiasa memahami epidemiologi dan *five level of prevention* kejadian anemia kehamilan. Tingginya mortalitas pada ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan (Najmah, 2015, Masriadi, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa anemia masih merupakan etiologi pada mortalitas ibu diprediksi 35%-75% pada negara-negara berkembang dan sekitar 65-25% pada negara-negara yang sudah maju (WHO, 2015). Anemia didunia diperkirakan sebanyak 1,62 miliar yang terdapat di negara dengan ekonomi berkembang (Melku, 2014). Hal ini disebabkan karena pada negara maju sudah memiliki kemajuan teknologi informasi di bidang Kesehatan yang lebih canggih, sedangkan di negara berkembang masih banyak masyarakat yang belum memahami, menyadari pentingnya deteksi dini kehamilan terutama melakukan screening maupun deteksi anemia kehamilan, selain itu juga disebabkan berbagai faktor mulai dari faktor ekonomi, sosial, budaya, politik, faktor fisik dan biologi.

Indikator kesehatan ibu dan anak di Indonesia ditandai dengan angka kematian ibu. Jika angka kematian ibu tinggi maka status kesehatan atau indikator kesehatan dikatakan buruk, sebaliknya jika angka kematian ibu rendah maka indikator kesehatan ibu dan anak cukup baik. Prevalensi anemia kehamilan terus mengalami kenaikan yang berdampak pada ibu dan janin yang akan dilahirkan terutama juga berdampak pada jangka panjang akan menyebabkan stunting pada balita. Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok dan berdampak kematian

(Manuaba, 2018). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ke 2018 tercatat prosentase anemia kehamilan di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 11,8% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan penelitian Hidayani (2021) menyatakan bahwa Persentase ibu hamil di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yang tidak memeriksakan hemoglobin ke fasilitas kesehatan sebanyak 24 orang dari 87 ibu hamil atau sebesar 29% (Hidayani, 2021).

Berbagai program Pemerintah dalam menanggulangi dan mencegah anemia kehamilan diantaranya adalah program *antenatal care* (ANC). Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil untuk mencegah permasalahan kesehatan, penyakit maupun komplikasi yang mengganggu kesehatan ibu hamil. Pada ANC ini ibu hamil minimal melakukan kunjungan 6x dengan rincian 2x pada Trimester I, 1x pada Trimester II, dan 3x pada Trimester III, minimal melakukan pemeriksaan 2x ke dokter saat kunjungan 1 dan ke 5 pada Trimester 3 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Desa Cikunir dengan mengadakan Edukasi Kesehatan Melalui Whatsapp Tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Desa Cikunir. Kegiatan ini menggunakan pemanfaatan media sosial *whatsapp* dikarenakan kondisi ibu-ibu hamil di Desa Cikunir lebih mudah mengakses *whatsapp* dibandingkan yang lainnya yang terkendala jaringan.

Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini kehamilan pencegahan anemia melalui pemanfaatan media sosial *whatsapp*. Selain itu adanya program pengabdian masyarakat ini diharapkan peningkatan pengetahuan tentang epidemiologi anemia kehamilan, bahaya anemia kehamilan dan cara pencegahan anemia kehamilan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah aktual yang terjadi dilapangan yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pentingnya deteksi dini anemia kehamilan ke fasilitas kesehatan. Hal ini menurut penelitian Hidayani (2021) yang menyatakan ada 24 orang dari 87 ibu hamil atau sebesar 29% (Hidayani, 2021).

Rumusan pertanyaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu “apakah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan edukasi kesehatan melalui Whatsapp tentang deteksi dini anemia kehamilan pada ibu hamil di Desa Cikunir?”

Peta/Map lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai berikut:



3. KAJIAN PUSTAKA

Teori dan konsep anemia kehamilan berdasarkan *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan bahwa seseorang dapat menderita anemia kehamilan dengan kriteria kadar hemoglobin kurang dari 11 %gr/dL atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 %gr/dL pada trimester pertama (Proverawati, 2018; 82). Anemia kehamilan dapat dicegah dengan senantiasa melaksanakan deteksi dini kehamilan pada program Antenatal Care (ANC). Salah satu faktor ibu hamil menderita anemia kehamilan adalah faktor pengetahuan terhadap pentingnya deteksi dini anemia kehamilan.

Teori dan konsep rencana program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dalam mengatasi permasalahan di Desa Cikunir yaitu adanya ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya deteksi dini anemia kehamilan maka diadakan edukasi kesehatan tentang pentingnya deteksi dini anemia kehamilan melalui pemanfaatan media sosial *whatsapp*.

Kontribusi kegiatan ini yaitu mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan sehingga terhindar dari komplikasi kehamilan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan edukasi Kesehatan atau penyuluhan Kesehatan. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 20 ibu hamil. Bentuk kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemanfaatan media sosial *Whatsapp* yaitu kegiatan edukasi kesehatan melalui *whatsapp* (*kulwap*). Alasan menggunakan *whatsapp* ini dipilih karena kemampuan masyarakat dalam akses informasi *whatsapp*, jika menggunakan platform lain kesulitan dalam akses signal internet. Kegiatan edukasi Kesehatan melalui *whatsapp* meliputi pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pengisian *pre test*, penyampaian materi, diskusi atau tanya jawab, pengisian *post test*, dan penutup diakhiri dengan pembagian *doorprize*. Penyampaian materi dengan durasi waktu 100 menit dengan aplikasi *Power Point* disertai gambar-gambar. Selain itu juga adanya pembagian *e-booklet* atau e-buku saku "Pentingnya Deteksi Dini Anemia Kehamilan pada Era Pandemi COVID-19".

Pada penyampaian materi terdiri dari definisi anemia kehamilan, gejala anemia kehamilan, epidemiologi, klasifikasi anemia kehamilan, faktor risiko anemia kehamilan, bahaya anemia kehamilan, definisi deteksi dini anemia kehamilan, pentingnya deteksi dini (Antenatal Care/ANC) kehamilan, dampak anemia kehamilan terhadap stunting balita, pencegahan anemia kehamilan *melalui five level of prevention*.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

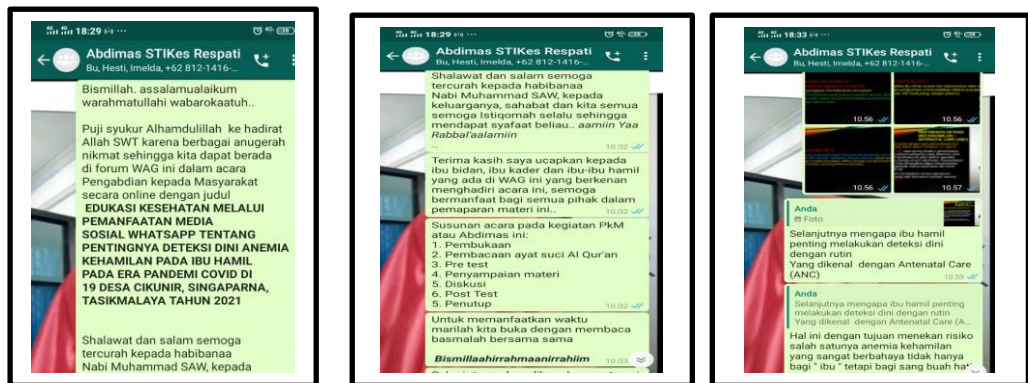
a. Hasil

Berdasarkan hasil *pre* dan *post test* pengetahuan ibu hamil pada kegiatan ini disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil *Pre* dan *Post Test* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan

Responden	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	44	72
2	60	72
3	76	84
4	60	76
5	60	72
6	56	76
7	80	88
8	52	92
9	68	84
10	80	92
11	56	60
12	68	92
13	56	76
14	60	64
15	68	80
16	60	72
17	68	80
18	68	88
19	72	88
20	64	68

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Pre Test* adalah 64,4 dan rata-rata nilai *Post Test* adalah 78,2. Sebanyak 20 orang mengalami kenaikan nilai dari *Pre Test* ke *Post Test* (100,0%).



Gambar 1,2,3. Edukasi Kesehatan melalui Whatsapp Grup tentang

Pentingnya Pencegahan Anemia Kehamilan

Pada Gambar 1,2,3 merupakan pelaksanaan edukasi kesehatan melalui Whatsapp Grup tentang pentingnya pencegahan anemia kehamilan. Kegiatan edukasi atau penyuluhan ini terdiri dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pengisian *pre test*, penyampaian materi, diskusi, pengisian *post test* dan penutup. Ibu hamil sangat antusias dalam kegiatan ini dibuktikan dengan pada sesi diskusi banyak ibu hamil yang bertanya seputar pencegahan anemia kehamilan.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas dapat disimpulkan dari 20 orang ibu hamil semua mengisi *pre* dan *post test*. Berdasarkan isian *Pre* dan *Post Test* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Pre Test* adalah 64,4 dan rata-rata nilai *Post Test* adalah 78,2. Sebanyak 20 orang mengalami kenaikan nilai dari *Pre Test* ke *Post Test* (100,0%). Menurut Adler dan Stewart (2004) Pendidikan kesehatan merupakan unsur program kesehatan dan dunia medis atau kedokteran yang didalamnya terdapat perencanaan untuk dapat melakukan perubahan terhadap tindakan atau perilaku seseorang dan masyarakat bertujuan untuk dapat berperilaku hidup sehat tercapainya kuratif, *rehabilitative*, *preventive* dan peningkatan kesehatan sehingga terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pendidikan kesehatan didefinisikan suatu proses perubahan dalam diri manusia yang berkaitan dengan tercapainya tujuan individu dan masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari penyakit dan masalah-masalah Kesehatan.

Ibu hamil semuanya mengalami kenaikan pengetahuan dari sebanyak 20 orang atau sebanyak 100% dari sebelum dilakukan penyuluhan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*. Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Penyuluhan merupakan bagian dari *health promotion* yang merupakan salah satu *five level of prevention* (lima tahap pencegahan). Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan peningkatan pengetahuan (*knowledge*) yang ditujukan kepada masyarakat melalui penyebaran pesan atau informasi kepada masyarakat. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara mendistribusikan pesan, memberikan motivasi agar masyarakat tidak hanya mengetahui tetapi mampu memahami, dan memiliki kesadaran dan mampu melaksanakan suatu saran, nasihat, anjuran yang

berkaitan dengan kesehatan (Hidayani, 2020). Pengetahuan berkaitan erat dengan pendidikan seseorang. Rendahnya pendidikan mempengaruhi pemahaman dan kesadaran tentang anemia dan pemahaman yang memadai akan berdampak pada kesehatan yang dialaminya (Harna, *et al*, 2020). Menurut Penelitian Mariza Tahun (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan dengan kejadian anemia ($p < 0,05$) (Mariza, 2016)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menggunakan media buku saku pencegahan anemia kehamilan sebagai upaya pencegahan risiko stunting balita melalui deteksi dini di era pandemic COVID-19. Buku tersebut mencakup definisi anemia kehamilan, gejala anemia kehamilan, epidemiologi anemia kehamilan, klasifikasi anemia kehamilan, faktor risiko anemia kehamilan, bahaya anemia kehamilan, pentingnya deteksi dini kehamilan, dampak anemia termasuk tips dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC), dampak anemia kehamilan terhadap stunting balita, pencegahan anemia kehamilan. Media buku saku tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan selain ibu ibu hamil menyimak dalam kegiatan edukasi atau penyuluhan tentang anemia kehamilan. Sejalan dengan Munawaroh yang menyatakan bahwa edukasi gizi dengan media buku saku dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, tingkat kecukuoan zat besi dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sehingga mencegah anemia (Munawaroh, 2019).

Pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan *Whatsapps Grup* (WAG) dikarenakan keterbatasan ibu-ibu hamil dalam akses *platform* lainnya dan gangguan signal jika menggunakan *platform* lainnya. Tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui media WAG antara lain pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an, pengisian *Pre Test*, penyampaian materi, diskusi atau tanya jawab, pengisian *Post Test* dan Penutup. Dalam penyampaian materi responden antusias dalam menyimak edukasi kesehatan tentang pentingnya deteksi dini anemia kehamilan. Hal ini terbukti ketika pada sesi tanya jawab adanya semangat dalam bertanya seputar anemia kehamilan.

Sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Harna Tahun 2020 menyatakan bahwa program pencegahan anemia pada ibu hamil melalui media aplikatif di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat menyatakan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan (Harna, *et al*, 2020 b). Sejalan dengan Nurmayani Tahun 2021 menyatakan adanya perbedaan pengetahuan yaitu peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil (Nurmayani, 2021). Sejalan dengan Susanti Tahun 2020 yaitu peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sehingga adanya peningkatan kepatuhan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi leaflet menunjukkan peran video yang cukup besar dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Susanti, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Yanti Tahun 2015 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan anatara pendidikan dengan kejadian anemia kehamilan ($p=0,03$) sehingga pengetahuan akan anemia kehamilan sangat berkorelasi dengan kejadian anemia kehamilan pada ibu hamil. Oleh karena itu ibu hamil harus

mendapatkan paparan informasi yang berkaitan dengan pencegahan anemia kehamilan (Yanto, 2015).

Media *whatsapp* salah satu media seperti video dan lembar balik yang berfungsi peningkatan pengetahuan khususnya ibu hamil dalam preventif anemia. Media video dan lembar balik merupakan media edukasi pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia. Media pendidikan kesehatan dengan video lebih efektif dibandingkan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu hamil anemia (Oktaviani, 2019). Sejalan dengan Afritayeni Tahun 2021 menyatakan bahwa penyuluhan merupakan cara health promotion yang efektif dalam peningkatan pengetahuan dalam pencegahan anemia kehamilan (Afritayeni, 2021). Berdasarkan pernyataan Dewi Tahun 2020 menyatakan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Electronic Diary Food (EDIFO) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang yang merupakan preventif anemia kehamilan (Mukodri, *et al* 2020). Menurut Aliva Tahun 2021 menyatakan bahwa pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan *whatsapp* terhadap kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil dalam pencegahan anemia kehamilan di Puskesmas Tempuran (Aliva,*et al* 2021). Media audiovisual salah satunya *whatsapp* merupakan media yang efektif dalam peningkatan pengetahuan. Pemberian edukasi kesehatan melalui media audiovisual dan aplikasi Pemitasi berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan minum tablet besi sebagai spesifik protection anemia kehamilan (Fertimah, 2021). Sejalan dengan pernyataan Purnamasari Tahun 2022 menyatakan bahwa edukasi tentang anemia serta pembentukan grup chat *whatsapp* sebagai sarana monitoring dan diskusi tentang anemia dan pengingat minum tablet tambah darah (Purnamasari, 2022).

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Desa Cikunir dengan adanya edukasi kesehatan melalui *whatsapp*, Ibu hamil antusias mengikuti edukasi tersebut terbukti dengan aktif dalam bertanya pada kegiatan tersebut serta antusias untuk berperilaku sehat dengan selalu melakukan deteksi dini anemia kehamilan dengan cara melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan. Media buku saku tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan selain itu ibu hamil menyimak dalam kegiatan edukasi atau penyuluhan tentang anemia kehamilan. Saran dalam kegiatan ini yaitu sebaiknya dilakukan kegiatan edukasi kesehatan secara *offline* dengan memperhatikan protokol kesehatan agar ibu hamil lebih memahami dan lebih tersupport dalam pemeriksaan deteksi dini anemia kehamilan, selain itu adanya pemeriksaan anemia kehamilan secara gratis sehingga diketahui status anemia kehamilan pada ibu hamil. Selain itu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode deskriptif kualitatif terkait anemia kehamilan agar diketahui penyebab anemia kehamilan pada ibu hamil.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adler., Stewart J . (2004). Self-Esteem. Research Network on Socioeconomic Status Health. <http://www.macses.ucsf.edu/Research/Psychosocial>
- Afritayeni., Bulolo, D.S., Mewida, Kholiza, S., Izam, N. Promosi Kesehatan Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2021. (2021). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 2(2), 49-54. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v2i02.1311>
- Aliva1, M., Rahayu, H.S.E., Margowati, S. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet Dan Whatsapp Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tempuran. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2), 60-69. <http://dx.doi.org/10.26751/ijb.v5i2.1269>
- Farsi, Y.M., Brook, D.R., Werler, M.M., Cabra, H.J., Al Shafei, M.A., Wallenburg, H.C. (2011). Effect of high parity on occurrence of anemia in pregnancy: a cohort study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 11:7, 1-7. <https://doi:10.1186/1471-2393-11-7>
- Fertimah, A.R., Mulyani, Sri., Widyawati. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dan Aplikasi Permitasi Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Meminum Tablet Besi, *Jurnal Keperawatan*, 5 (3), 134-145. <https://doi.org/10.22146/jkkk.44276>
- Harna, Muliani, E.Y., Sa'pang, M, Dewanti, L.P, Irawan, AMS. (2020). Prevalensi Dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 4 (2), 78-83. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.289.g125>
- Harna, Sa'pang, M., Dewanti, L.P., (2020). Program Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Melalui Media Aplikatif di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 77-81. <https://doi.org/10.47007/abd.v6i2.3176>
- Hidayani, W.R. (2020). *Epidemiologi*. Yogyakarta: Deepublish
- Hidayani, W.R. (2021). *Pencegahan Anemia Kehamilan di Era Pandemi COVID 19 (Pendekatan Early Diagnosis Anemia Kehamilan dan Dampak Terhadap Stunting Balita)*. Yogyakarta: CV Markumi
- Hidayani, W.R., Akbar, H., Ramli., Gustirini, R., Alang, H. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Hidayani, W.R., Hamzah., Akbar, H., Faisal., Sartika, et al. (2021). *Teori Dasar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Hidayani, W.R., Ramdhanti, H.A., Sintya, I. (2021). Gambaran Epidemiologi Perlindungan Spesifik dan Deteksi Dini Anemia Kehamilan Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Stunting pada Balita di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* 5 (2), 185-201. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i2.1631>
- Hidayani, W.R., Supriyani, Teni. (2020). *Modul Pelatihan Kader Posbindu Penyakit Tidak Menular*. Deepublish Yogyakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta

- Manuaba. (2018). Ilmu Kebidanan, Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC
- Masriadi. (2016). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info Media
- Melku, M., Assis, Z., Alem, M., Enawgaw, B. (2014). Prevalence and Predictors of Maternal Anemia During Pregnancy in Gondar, Northwest Ethiopia: An Institutional Based Cross-Sectional Study. Hindawi Publishing Corporation, 1-9. <https://doi.org/10.1155/2014/108593>
- Mukodri, D.M.L., Ridayani, R., Neny, S.A.S., Kristianto, J., Muslim. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1-10. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.9>
- Munawaroh, A., Nugraheni, S.A., Rahfiluddin, M.Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi Pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (4). <https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24806>
- Najmah. (2015). Epidemiologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurmayani, W., Oktaviani, E., Purqoti, D.N., Syamdarniati. (2020). Edukasi Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia. *JURNAL EMPATHY Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1). 69-74. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0>.
- Oktaviani., Rarome, M.J., (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1). 56-62. <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1784>
- Prawirohardjo, Sarwono. (2005). Ilmu Kebidanan. Cetakan Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Proverawati, Atikah. (2018). Anemia dan anemia kehamilan. Penerbit Buku Nuha Medika. Yogyakarta
- Purnamasari, N., Armalia, A.W., Kusumaningsih, D., Putri, L.A.D., Firdaus, A., Ajeng, B., Aditama, A.K., Rahmahdhani, M.S., Aulia, G., Amelia, T., Sholichah, A.M., Mulyaningsih, E., Melanggawati, A., Kusumaningrum, T.A.I., Darnoto, S. (2022). Posyandu Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Di Desa Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper KESMAS UMS 4 (Juni), 160-173.
- Susanti, N., Anggriawan, F., (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya, 12 (1), 75-84. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
- WHO. (2015). World Health Organization. Geneva
- Yanti, D.A.M., Sulistianingsih, A., Keisnawati. (2015). Faktor-faktor terjadinya anemia pada Ibu Hamil pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 79-87. <https://doi.org/10.22219/jk.v6i2.2862>